

Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Pemeriksaan Akuntansi

---

## TELAAH JURNAL PEMERIKSAAN AKUNTANSI

### 1. IDENTITAS JURNAL

1	Nama Jurnal	:	JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi
2	Volume dan Nomor	:	Vol. 16, No. 2
3	Halaman	:	17-32
4	Tahun Terbit	:	2020
5	ISSN & e-ISSN	:	ISSN 1858-2702 e-ISSN 2684-8732
6	Judul Jurnal	:	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance
7	Penulis	:	Opan Arifudin, Juhadi, Yayan Sofyan

### 2. ABSTRAK JURNAL

Jumlah Paragraf : 1

Uraian Abstrak :

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang sedang marak akhir-akhir ini yaitu isu Good Corporate Governance, namun pada kenyataannya belum sepenuhnya direalisasikan oleh lembaga-lembaga milik negara untuk melaksanakannya sebagai kebutuhan dan kewajibannya dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terbukti dari banyaknya kasus korupsi yang terungkap baik di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah khususnya di Kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan audit internal terhadap penerapan Good Corporate

Governance baik secara langsung maupun tidak langsung pada BUMN dan BUMD khususnya di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan populasi BUMN dan BUMD di Kota Bandung sebanyak 18 perusahaan yang terdiri dari 14 BUMN dan 4 BUMD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan sistem analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal dan audit internal pada BUMN secara signifikan lebih baik dibandingkan pada BUMD. Kondisi ini disebabkan oleh adanya ketentuan Good Corporate Governance yang mengikat BUMN untuk menerapkan tata kelola organisasinya lebih baik dibandingkan BUMD. Hal ini dibuktikan pula dalam hasil statistik yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan audit internal berpengaruh positif terhadap penerapan Good Corporate Governance. Secara langsung sistem pengendalian internal berpengaruh positif sebesar 61,4%, sedangkan sistem audit internal berpengaruh positif sebesar 19,2%. Secara tidak langsung sistem pengendalian internal dan audit internal berpengaruh sebesar 80,6%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi yang didukung oleh efisiensi fungsi audit internal akan menghasilkan penerapan Good Corporate Governance yang baik dalam organisasi tersebut.

Kata Kunci :

Sistem, Pengendalian Internal, Audit Internal, Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### **3. PENDAHULUAN**

Organisasi Profesi Internal Auditor Indonesia yang terdiri dari The Institute of Internal Auditors Pengawasan (YPIA) dan Intern (FKSPI) (IIA) Perhimpunan Auditor Indonesia, Forum Komunikasi Satuan BUMN/BUMD dan Yayasan Internal Audit Indonesia Internal (PAII) berkeyakinan bahwa fungsi internal audit yang efektif dan berkualitas mampu menawarkan sumbangan penting dalam corporate meningkatkan proses pengelolaan resiko dan pengendalian manajemen. Internal auditor merupakan dukungan yang penting bagi Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Manajemen Senior governance, dalam membentuk fondasi bagi pengembangan corporate governance. Ketidakefisienan dalam pengelolaan perusahaan dapat terjadi jika sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi tidak berperan sebagaimana mestinya. Jika sistem pengendalian internal organisasi tidak berperan

sebagaimana mestinya, maka inefisiensi dapat dieliminasi dan praktik-praktik tidak sehat dapat dihindarkan. Menurut (Arifudin, 2020) Organisasi yang baik, tumbuh dan berkembang akan menitikberatkan pada sumber daya manusia (human resources) guna menjalankan fungsinya dengan optimal, khususnya menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi.

#### **4. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Bandung. Untuk menentukan ukuran populasi sampel dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan Arikunto (2006:78) bahwa untuk menentukan anggota sampel apabila subjek kurang dari seratus lebih baik diambil seluruhnya. Penelitian dilakukan secara survey terhadap BUMN dan BUMD di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah Internal Auditor pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Bandung.

#### **5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal di BUMN berjalan lebih baik dibandingkan di BUMD dengan nilai rata rata tertinggi di perusahaan BUMN terdapat pada dimensi lingkungan pengendalian dan dimensi monitoring sebesar 3,92 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada dimensi informasi dan komunikasi sebesar 3,21. Untuk dimensi yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi di perusahaan BUMD terdapat pada dimensi monitoring sebesar 3,26 dan rata-rata terendah terdapat pada dimensi penaksiran risiko sebesar 2,46.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui untuk dimensi yang memperoleh nilai rata rata tertinggi di perusahaan BUMN terdapat pada dimensi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sebesar 3,94 dan nilai rata-rata terendah terdapat pada dimensi kemampuan profesional sebesar 3,07. Sedangkan untuk dimensi yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi di perusahaan BUMD terdapat pada dimensi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sebesar 3,65 dan rata-rata terendah terdapat pada dimensi kemampuan profesional sebesar 2,91.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui secara keseluruhan untuk dimensi yang memperoleh nilai rata rata tertinggi di perusahaan BUMN terdapat pada dimensi akuntabilitas sebesar 3,79 dan

nilai rata-rata terendah terdapat pada dimensi kemandirian sebesar 3,16. Sedangkan untuk dimensi yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi diperusahaan BUMD terdapat pada dimensi pertanggungjawaban sebesar 3,28 dan rata rata terendah terdapat pada dimensi transparansi sebesar 2,78. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan GCG di BUMN lebih baik dibandingkan di BUMD.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Audit Internal sebesar 0,320 dan masuk kedalam kategori rendah. Sedangkan hubungan antara Sistem pengendalian Internal dengan GCG sebesar 0,839 yang berada dalam kategori sangat kuat. Adapun hubungan antara audit internal dengan GCG berada dalam kategori sedang dengan nilai 0,571.

Sistem Pengendalian Internal (X1) berpengaruh terhadap Good Corporate Governance (Y) dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 61,4% terdiri atas pengaruh langsung sebesar 53,5% dan pengaruh tidak langsung sebesar 7,89%. Rincian perhitungan angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh langsung X1 terhadap Y =  $(r_{YX1})^2 \times 100\% = (0,732)^2 \times 100\% = 53,5\%$
- b) Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X2 =  $r_{YX1} \times r_{X1X2} \times r_{YX2} \times 100\% = 0,732 \times 0,320 \times 0,337 \times 100\% = 7,89\%$

Sehingga diperoleh total pengaruh parsial dari Pengendalian Internal (X1) terhadap Good Corporate Governance (Y) sebesar  $53,5\% + 7,89\% = 61,4\%$ .

Audit Internal (X2) berpengaruh terhadap Good Corporate Governance (Y) dengan total pengaruh yang diberikan sebesar 19,2% terdiri atas pengaruh langsung sebesar 11,3% dan pengaruh tidak langsung sebesar 7,89%. Rincian perhitungan angka-angka tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh langsung X2 terhadap Y =  $(r_{YX2})^2 \times 100\% = (0,337)^2 \times 100\% = 11,3\%$
- b) Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X1 =  $r_{YX2} \times r_{X2X1} \times r_{YX1} \times 100\% = 0,337 \times 0,320 \times 0,732 \times 100\% = 7,89\%$

Sehingga diperoleh total pengaruh parsial dari Audit Internal (X2) terhadap Good Corporate Governance (Y) sebesar  $11,3\% + 7,89\% = 19,2\%$

## **6. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai identifikasi masalah yang dicari sebagai berikut :

- a) Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal berpengaruh terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance secara bersama-sama di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 80,6%. Hal ini berarti bila Sistem Pengendalian Internal ditunjang dengan fungsi audit internal yang memadai maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Good Corporate Governance lebih besar dibandingkan dengan pengaruhnya secara individu (parsial).
- b) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance secara parsial di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 61,4%. Hal ini berarti dengan ditingkatkannya pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan BUMN dan BUMD diharapkan pelaksanaan Good Corporate Governance pun akan meningkat.
- c) Audit Internal berpengaruh terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance secara parsial di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 11,3% hal ini menunjukkan berdasarkan hasil statistik, bila fungsi audit internal memadai maka pelaksanaan Good Corporate Governance pun diharapkan akan meningkat.

## **7. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN JURNAL**

### **a) Kelebihan**

#### **1) Relevansi Topik dan Konteks**

Jurnal ini membahas pengaruh sistem pengendalian internal dan audit internal terhadap Good Corporate Governance (GCG), yang merupakan isu penting dalam sektor BUMN dan BUMD di Indonesia. Topik ini relevan karena masih banyak kasus korupsi yang terjadi akibat lemahnya sistem pengendalian internal.

#### **2) Metode Penelitian yang Jelas**

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (path analysis) yang memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel

yang diteliti. Selain itu, penelitian dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, yang meningkatkan validitas data.

3) Hasil yang Signifikan dan Dapat Digunakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan GCG. Temuan ini dapat digunakan oleh perusahaan BUMN dan BUMD untuk memperbaiki tata kelola perusahaan mereka.

**b) Kekurangan**

1) Terbatasnya Jumlah Sampel

Penelitian ini hanya mencakup 18 perusahaan di Bandung, yang terdiri dari 14 BUMN dan 4 BUMD. Jumlah sampel yang terbatas ini mungkin kurang mencerminkan kondisi BUMN dan BUMD di Indonesia secara keseluruhan.

2) Tidak Ada Analisis Kualitatif Mendalam

Meskipun jurnal menggunakan data kuantitatif, tidak ada analisis kualitatif yang mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan GCG, seperti budaya organisasi atau kepemimpinan.

3) Kurangnya Pembahasan terhadap Faktor Eksternal

Jurnal lebih banyak berfokus pada faktor internal seperti sistem pengendalian dan audit internal, tetapi kurang membahas pengaruh regulasi pemerintah atau tekanan dari stakeholder eksternal dalam penerapan GCG.

**8. REFERENSI**

Juhadi, J., & Sofyan, Y. 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. 16 (2): 17-32.